

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Program kerja magang disebut sebagai kegiatan sukarela dan sementara, suatu hal yang sering dilakukan oleh mahasiswa dan disebut sebagai situasi *win-win* bagi perusahaan dan mahasiswa tersebut. Pengusaha tidak perlu berkomitmen pada mempekerjakan karyawan tetap dimana karyawan tersebut belum tentu sesuai dengan ekspektasi maupun kesesuaian pengusaha dan mahasiswa yang melaksanakan magang dapat memajukan karir mereka baik dengan mempromosikan nama melalui penambahan pengalaman kerja yang dilakukan maupun networking yang dapat dilakukan dengan melaksanakan program magang. Keuntungan magang bagi mahasiswa lebih dibuktikan dari adanya peningkatan akademis yang stabil dari mahasiswa-mahasiswa yang mengikuti program kerja magang tersebut dibandingkan mahasiswa yang tidak mengikuti program kerja magang (Binder et al., 2015).

Bukan hanya peningkatan akademis, sebuah studi yang meneliti perspektif dekan, dosen, dan anggota fakultas lainnya menemukan bahwa ada juga keuntungan bagi perusahaan seperti peningkatan diskusi ruangan, pendaftaran yang bertambah, serta peningkatan reputasi departemen. Hal ini dilandasi dengan adanya ketertarikan perusahaan dengan latar belakang mahasiswa serta pengenalan perkuliahan dari mahasiswa yang mengikuti

program kerja magang kepada perusahaan sehingga reputasi departemen semakin meningkat (Weible & McClure, 2011).

Hal ini mendorong kegiatan magang, dalam hal ini mahasiswa melakukan magang pada PT Inertia Utama, salah satu perusahaan di bawah Dexa Group. Dexa Group merupakan salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1969 oleh almarhum Letkol Drs. Rudy Soetikno. Beberapa perusahaan ternama dibawah dexagroup merupakan Fonko, Ferron, dan Dexa Medica. Ada total 8 perusahaan yang termasuk dalam Dexa Group, diantaranya PT Inertia Utama yang merupakan holding company dari Dexa Group. Perusahaan yang termasuk dalam Dexa Group adalah Anugrah Argon Medica, Dexa Medica, Djembatan Dua, Equilab International, Ferron Par Pharmaceuticals, Fonko International, Inertia Utama, dan Sarana Titan Manunggal.

Kenapa dibutuhkannya *intern* yang dilakukan pada PT Inertia Utama adalah adanya kenaikan drastic dalam digitalisasi dan e-commerce yang dialami seluruh dunia sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19. Dengan tidak amannya perdagangan yang dilakukan secara langsung melalui pertokoan fisik, perusahaan berpindah pada e-commerce untuk menjual produk-produk yang ditawarnya. Dari laporan UNCTAD, bagian e-commerce pada retail global naik dari 14% pada 2019 menjadi 17% pada tahun 2020 (Popov, 2021).

Selain adanya kenaikan e-commerce secara global, adanya keancaman perusahaan untuk mengalami kerugian besar jika tidak memasuki dunia e-commerce. Perusahaan besar seperti Giant menutup semua gerainya di seluruh Indonesia karena berubahnya dinamika pasar. Ada pun juga PT Matahari Department Store Tbk yang menutup 13 dari 147 gerainya di seluruh Indonesia, dimana 10 gerai lainnya memiliki permasalahan dalam membebani keuangan perusahaan tersebut (Azanella, 2021).

Dalam memasuki dunia e-commerce ini, departemen IT semakin relevan baik dalam mendesain sistem penjualan online, aplikasi atau platform e-commerce yang akan digunakan, maupun sistem pendukung lainnya yang membutuhkan spesialis IT.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Magang**

Pelaksanaan program kerja magang yang dilakukan memiliki maksud untuk sebagai salah satu syarat dalam memenuhi kartu rencana studi yang telah diberikan dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara dan menyelesaikan program sarjana strata satu. Program kerja magang ini memiliki maksud agar mahasiswa dan mahasiswa dapat mengembangkan potensi diri dari teori-teori yang telah dibekali universitas sejak semester pertama dan dapat direalisasikan pada dunia kerja sesungguhnya serta menjadi sarana bagi mahasiswa dan mahasiswa

untuk mencari ilmu lebih dalam menyiapkan diri menghadapi dunia kerja selepas kuliah. Terdapat beberapa tujuan serta manfaat dari pelaksanaan program kerja magang yang ingin dicapai. Berikut merupakan tujuan yang ingin dicapai:

1. Mengembangkan kemampuan hard skill mahasiswa yang dimiliki terutama kemampuan *software development* menggunakan bahasa Vue.js dan Node.js yang digunakan untuk pengembangan aplikasi berbasis web dimana Vue.js digunakan untuk pengembangan *front-end* aplikasi dan Node.js digunakan untuk pengembangan *back-end* aplikasi.
2. Membangun kemampuan beradaptasi mahasiswa dalam dunia kerja dimana perlu dipelajari kemampuan untuk menyelesaikan masalah baik dengan cara pencarian solusi secara mandiri maupun meminta bantuan rekan kerja, terutama dalam menghadapi bug atau error pada aplikasi dan/atau proyek yang dikerjakan.
3. Menggunakan soft skill yang telah didapatkan melalui kepanitiaan, organisasi, maupun kegiatan kampus lainnya ke dalam praktik dunia kerja, seperti kemampuan menganalisis suatu masalah, kemampuan bersosialisasi dengan individu di lingkungan sekitar, dan kemampuan untuk berdiskusi serta mempresentasikan hasil kerja.

4. Memperluas koneksi dengan orang-orang profesional lainnya, yang dimana saat magang dan mendapatkan kesempatan bertemu dengan klien atau rekan bisnis lainnya.

Adapun manfaat yang diperoleh setelah menjalani program kerja magang yaitu sebagai berikut:

1. Mempelajari cara kerja di dunia profesional.
2. Meningkatkan kemampuan hardskill software development menggunakan bahasa Vue.js dan Node.js.
3. Memahami dan mengerti konsep pengerjaan sebuah proyek dengan mengetahui batasan-batasan apa saja yang bisa dilakukan dengan tim developer.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Program kerja magang dilakukan di PT Inertia Utama, yang bertempat di Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Pd. Jaya, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15220. Program kerja magang ini berlangsung dari tanggal 23 Juli 2020 sampai tanggal 23 Desember 2020. PT Intertia Utama memiliki jadwal masuk setiap hari Senin

sampai dengan hari Jumat dimulai dari pukul 08.00 – 17.00. Selama situasi *Work From Home* (WFH), PT Inertia Utama memercayakan kejujuran dari para pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan masing-masing dari tempat tinggal. Pada akhir hari tersedia tabel excel yang perlu diisi agar perusahaan tahu apa yang dikerjakan dan nantinya juga akan digunakan untuk menghitung jumlah hari masuk kerja, untuk membantu pendataan serta pemberian upah magang.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilaksanakan mahasiswa pada PT Inertia Utama adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengirimkan segala dokumen lamaran yaitu CV (*Curriculum Vitae*), transkrip nilai mahasiswa terbaru, dan *formulir* pelamaran internship melalui e-mail kepada Bapak Mateus selaku *Manajer Dharma Dexa* PT Inertia Utama. *Dharma Dexa* merupakan program magang dari Dexa Group.
2. PT Inertia Utama menindaklanjuti lamaran dengan panggilan interview bersama mahasiswa melalui whatsapp dari Bapak Mateus dimana setelah pelaksanaan interview secara online bersama beliau,

adanya waktu diskusi dari perusahaan untuk beberapa hari dan setelahnya mengumumkan penerimaan internship pada PT Intertia Utama.

3. Dilakukan Google Meet untuk keperluan briefing internship bersama semua intern yang masuk ke DexaGroup. Dibahas berbagai hal mengenai Dexa Group dari core competency yang diterapkan pada Dexa Group, program-program yang dilaksanakan selama magang walaupun ada perubahan sehubungan dengan adanya pandemi, benefit dari mengikuti program magang Dexa Group, sejarah mengenai Dexa Group, serta perusahaan dibawah Dexa Group dan fungsi dari masing-masing perusahaan.
  
4. Mahasiswa memulai kerja magang sesuai dengan tanggal yang sudah ditentukan dan sesuai kontrak serta posisi yang telah disepakati bersama pihak PT Intertia Utama. Kerja magang yang dilakukan dijelaskan dan diperinci sesuai dengan tabel 1.1 dari kegiatan yang dilakukan hingga waktu pelaksanaan setiap kegiatan dalam perhitungan per minggu.

**Tabel 1.1 *Timeline* Kerja Magang Mahasiswa**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Minggu)								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	<i>Briefing</i> Proyek ISCAPS									
2	<i>Design Layout Front-End</i>									
3	Membuat API <i>Back-End</i>									
4	Tes API via Postman									
5	Memperbaiki <i>Bug</i> API <i>Back-End</i>									
6	Penghubungan <i>Front-End</i> dan <i>Back-End</i>									
7	<i>Fixing</i> Bug penghubungan <i>Front-End</i> dan <i>Back-End</i>									
8	Tes dan <i>Review</i>									

5. Diantara waktu kerja yang berlangsung, mahasiswa mengurus dokumen-dokumen pelaksanaan mata kuliah magang yang dimulai dengan memberikan *formulir* KM-02 yang ditandatangani oleh ketua Program Studi Sistem Informasi guna untuk membuktikan mahasiswa sebagai mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang berstatus aktif dan melakukan kegiatan magang. Dari hal tersebut, diproses oleh perusahaan dan kemudian oleh PT Inertia Utama diberikan surat penerimaan kerja magang.

6. Setelah menerima surat penerimaan kerja magang dan memperoleh seluruh *form* yang diperlukan, mahasiswa

akan menjalankan program kerja magang sesuai dengan ketentuan yang telah disetujui oleh PT Inertia Utama dan mahasiswa yang dicantumkan pada surat penerimaan kerja magang. Ketentuan yang dicantumkan seperti masa pelaksanaan kerja magang, job title selama pelaksanaan magang, dan jobdesc dari jabatan program magang tersebut.

7. Selama menjalankan proses kerja magang, mahasiswa memperoleh dan mengisi *formulir* KM-03, *formulir* KM-04, dan *formulir* KM-05 dari Universitas Multimedia Nusantara melalui situs [my.umn.ac.id](http://my.umn.ac.id) yang akan digunakan keperluan bukti pelaksanaan magang. *Formulir-formulir* tersebut diisi sesuai segala hal pekerjaan yang dilakukan mahasiswa dalam proses pelaksanaan kerja magangnya, absensi mahasiswa pada perusahaan dalam proses pelaksanaan kerja magangnya, dan kartu kerja magang yang diisi detail jabatan, pembimbing, dan alamat perusahaan yang menjadi tempat pelaksanaan kerja magang mahasiswa. Semua *formulir* tersebut disahkan isinya dengan pengisian tanda tangan dari pembimbing lapangan

mahasiswa dari perusahaan dalam pelaksanaan kerja magangnya.

8. Pada akhir proses kerja magang, sebagai penilaian kinerja dan pelaksanaan kerja magang mahasiswa, dilakukan pengisian *formulir* KM-06 oleh pembimbing lapangan sebagai lampiran penilaian mahasiswa dalam melakukan proses kerja magang. Hal ini menjadi refleksi kinerja mahasiswa baik dalam pelaksanaan kerja magang mahasiswa maupun evaluasi untuk kinerja mahasiswa ke depannya.